

Kerjasama antara



Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia



Program Studi Ilmu Komunikasi

E-ISSN:
2962-4169
Volume 4
Nomor 1
Juni 2025

KONTEKSTUAL
Jurnal Ilmu Komunikasi
www.ubl.ac.id/kontekstual

**Netralitas Media Lokal pada Masa Kampanye Pemilu Presiden 2024
(Analisis Isi pada Rubrik Lampung Memilih, Surat Kabar Harian
Lampung Post periode 29 November 2023 – 31 Januari 2024)**

**Neutrality of Local Media During the 2024
Presidential Election Campaign Period
(Content Analysis of the 'Lampung Memilih' Section in Lampung Post
Daily Newspaper, November 29, 2023 – January 31, 2024)**

M.Hafiz Salas Saputra¹, Noning Verawati², Budhi Waskito³, Hanindyailaila Pienrasmi⁴

^{1,2,3,4} Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bandar Lampung
Jl. ZA. Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton., Kota Bandar Lampung,
Lampung 35142 Indonesia
e-mail : m.hafiz.207111125@student.ubl.ac.id

ABSTRAK

Di dalam sebuah negara, media massa memegang peran sebagai ujung tombak pemberitaan, sebab pemberitaan media massa memiliki dampak yang signifikan. Di Indonesia, media massa memiliki karakteristik yang khas, di mana kepemilikan media massa sering kali berada di tangan ketua partai politik, sehingga hal ini menjadi sebuah topik menarik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, Pendekatan ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memerlukan data kuantitatif. Analisis isi pada penelitian berfungsi untuk menganalisis pola-pola dalam teks tertulis atau komunikasi verbal lainnya yang bertujuan untuk memahami struktur, tema, atau pesan yang terkandung. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Rubrik Lampung Memilih pada Surat Kabar Harian Lampung Post menunjukkan bahwa persentase nilai reliabilitas dari setiap unit analisis menunjukkan hasil 0,96%-100%. Pada unit analisis nilai berita, hasilnya nilai berita netral memiliki persentase yang lebih tinggi dibanding nilai berita positif dan negatif, sehingga Surat Kabar Harian Lampung Post menjalankan fungsinya sebagai media massa dengan semestinya. Harian Umum Lampung Post sebagai media massa tetap dapat mengarahkan para pembacanya untuk fokus terhadap suatu peristiwa melalui pemberitaannya. Hal inilah yang dapat dilakukan media massa melalui agenda *setting*.

Kata Kunci: Analisis Isi, Media Massa, Pemilihan Umum

ABSTRACT

Mass media has an important role in conveying election information to the wider public. In a country, mass media act as the forefront of news reporting because their news coverage has a significant impact. In Indonesia, mass media have unique characteristics, with media ownership often in the hands of political party leaders, making this a fascinating topic. This research uses quantitative research methods, focusing on the collection of numerically measurable data. This approach is often used to answer research questions that require quantitative data. Content analysis in this research aims to analyze patterns in written texts or other verbal communication to understand the structure, themes, or messages contained within. The results of this research show that the "Lampung Memilih" section in the Lampung Post Daily Newspaper indicates a reliability value percentage of 0.96%-100% for each unit of analysis. In the news value analysis unit, the results show that neutral news has a higher percentage compared to positive and negative news values, thus the Lampung Post Daily Newspaper fulfills its role as a mass media outlet appropriately. The Lampung Post Daily Newspaper, as a mass media outlet, can still direct its readers to focus on certain events through its reporting. This is what mass media can achieve through agenda-setting.

Keywords: *Content Analysis, General Election, Mass Media*

PENDAHULUAN

Informasi pemilu disampaikan ke masyarakat luas melalui peran penting media massa. Fungsi dari media massa adalah sebagai sumber informasi terdepan dalam memberikan liputan yang mendalam tentang proses pemilu, profil kandidat, program kerja, serta isu-isu yang relevan. komunikasi massa pada hakikatnya adalah proses komunikasi melalui media massa, baik melalui media cetak dan elektronik. Menyampaikan pesan dan Informasi kepada masyarakat secara luas merupakan salah satu fungsi dari media massa. Dengan demikian, pemilih dapat terbantu untuk membuat keputusan dengan berdasarkan informasi yang aktual. media massa juga memainkan peran pengawasan dengan mengawasi jalannya pemilu, melaporkan pelanggaran, dan memastikan netralitas serta objektivitas dalam setiap tahapannya.

Peran utama pada dinamika sosial dan politik di dalam sebuah negara dipegang oleh media massa. Sebagai ujung tombak dalam berbagai aspek informasi didalam kehidupan sebuah negara, media massa memiliki dampak yang signifikan. Sebagai penyedia berita, media massa membantu membentuk pemahaman umum tentang kejadian dan isu-isu penting yang terjadi dalam dan di sekitar negara. media massa membantu mendukung proses demokratisasi dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk partisipasi aktif warga negara dalam pemilihan umum.

Seperti diketahui, media massa di Indonesia memiliki karakteristik yang khas, di mana kepemilikan media massa sering kali berada di tangan ketua partai politik. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri karena media massa idealnya harus bersifat netral dan objektif dalam pemberitaannya. Ketika pemilik media memiliki afiliasi politik, ada potensi terjadinya bias dalam penyampaian informasi yang dapat mempengaruhi opini publik secara tidak adil. Oleh karena itu, penting bagi media massa di Indonesia untuk tetap menjaga profesionalisme dan integritas jurnalistiknya, dengan memastikan bahwa berita yang disampaikan kepada masyarakat didasarkan pada fakta dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik pemiliknya.

Surat Kabar Umum Harian koran Lampung Post hadir sebagai koran yang menjadi satu media massa di Lampung yang telah menjadi sumber informasi masyarakat. Fungsi utama dari koran adalah menyajikan berita terkini. Dari berita lokal hingga berita internasional, koran memberikan pemahaman mendalam tentang peristiwa terkini kepada para pembaca. Koran memiliki jadwal teratur dalam penerbitannya, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembaca kestabilan dalam akses terhadap informasi. Sebagai bentuk media cetak, koran atau surat kabar menyediakan informasi, hiburan, dan opini kepada pembaca secara teratur. Koran sering kali memiliki rubrik khusus yang memungkinkan para pembaca untuk fokus pada topik yang mereka minati seperti ekonomi, olahraga, budaya, dan politik.

Pada koran, rubrik politik merupakan bagian yang penting yang dimaksudkan untuk memberikan informasi, pandangan, dan analisis mengenai perkembangan politik terbaru. Informasi perkembangan politik ini mencakup skala di tingkat lokal, nasional, bahkan sampai ke internasional. Koran juga melalui rubrik politik memiliki peran dalam memberikan kritik terhadap kebijakan pemerintah dan tindakan pejabat publik, serta memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pemerintahan. Di dalam rubrik politik, koran akan menyajikan informasi terkait kebijakan pemerintah, perkembangan politik, dan juga peristiwa-peristiwa politik terbaru. Hal ini bertujuan untuk menimbulkan efek Kognitif pada masyarakat.

Koran menyajikan berita-berita terkini tentang pemilihan umum, termasuk perkembangan terbaru, kampanye politik, dan strategi calon. Koran sering memberikan informasi profil para calon dan partai politik yang bersaing. Hal ini termasuk latar belakang, pandangan politik, dan agenda dari masing-masing kandidat dan partai. Selain itu, Koran juga menyajikan artikel opini dan analisis dari para ahli politik dan penulis tamu yang membahas isu-isu terkait pemilu. Koran sebagai media massa di dalam perundangan-perundangan harus bersifat netral harus memastikan bahwa setiap berita yang disajikan tidak memihak pada salah satu calon atau partai. Pemberitaan yang seimbang membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan adil mengenai pilihan yang tersedia. Pemberitaan harus mencakup semua aspek yang relevan dengan pemilu, termasuk program dan platform politik, rencana kebijakan, serta laporan dari kampanye politik. Pemberitaan harus merinci visi dan misi masing-masing calon. Selain berita, koran juga menyajikan opini yang beragam dari penulis dan komentator yang memiliki pandangan politik yang berbeda. Ini menciptakan ruang bagi diskusi dan pemahaman yang lebih luas.

Dalam Pemilu 2024, salah satu hal yang menarik perhatian adalah keterlibatan Surat Kabar Umum Lampung Post, yang merupakan bagian dari *Media Group* yang merupakan grup perusahaan media di Indonesia yang dimiliki oleh Drs. H.Surya Dharma Paloh, yang juga merupakan ketua partai politik Nasional Demokrat (NasDem). Hal ini menciptakan dinamika yang menarik dalam dunia pemberitaan politik, mengingat posisi Surya Paloh yang memiliki pengaruh besar baik di dunia media maupun politik. Keberadaan Lampung Post sebagai bagian dari Media Group menyoroti tantangan bagi media massa untuk tetap bersikap netral dan objektif, meskipun ada potensi keberpihakan karena afiliasi politik pemiliknya. Dalam konteks Pemilu 2024, peran media seperti Lampung Post akan sangat krusial dalam memberitakan informasi yang aktual, guna memastikan proses demokrasi berjalan dengan objektif dan netral.

Periode pemberitaan pemilu dari tanggal 29 November 2023 – 31 Januari 2024 dianggap menjadi periode emas pemilu. Hal ini dikarenakan pada periode waktu tersebut merupakan awal hingga mendekati akhir periode masa kampanye. Waktu tersebut merupakan momen yang tepat bagi media massa untuk menyajikan berita-berita pemilu terkini dikarenakan fokus masyarakat yang tertuju pada momentum pemilu yang ditunggu setiap lima tahun sekali.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah media lokal di Lampung bersifat netral selama masa kampanye pemilu 2024 di Indonesia. Dengan ini juga

peneliti ingin melihat netralitas Harian Surat Kabar Lampung Post melalui porsi penayangan berita dari tanggal 29 November 2023 – 31 Januari 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, Pendekatan ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memerlukan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme yang memandang bahwa segala realita itu dapat diklasifikasikan dan terukur. Penelitian ini dilakukan secara terpisah antara kegiatan penelitian dan objek yang diteliti. Proses penelitian juga dilaksanakan dari perspektif “luar” dengan memanfaatkan pengukuran dan analisis statistik, sehingga menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan positivistik.

Pendekatan positivistik adalah pendekatan dalam ilmu pengetahuan yang menekankan pada penggunaan metode ilmiah dan penekanan pada objektivitas, generalisasi, serta penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dapat diukur secara empiris. Pendekatan ini berupaya menjawab masalah penelitian melalui pengukuran yang teliti pada variabel-variabel objek yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tanpa terikat pada konteks situasi dan waktu tertentu. Pendekatan ini juga dikenal dengan nama metode tradisional, sebab penggunaan metode ini sudah digunakan cukup lama sehingga menjadi sebuah tradisi dalam penelitian dan sudah memenuhi kaidah-kaidah penelitian ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Hasil dari penelitian ini adalah generalisasi yang berdasarkan pengukuran-pengukuran yang kebenaran hasil penelitiannya didukung berdasarkan validitas cara atau alat yang digunakan selama penelitian.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif-deskriptif. Penggunaan metode ini peneliti ingin mengkaji secara deskriptif isi berita politik dalam koran Lampung Post selama masa kampanye pemilu 2024. Dalam penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik kualitatif, yaitu melalui interpretasi hasil pengkodean. Metode ini diterapkan untuk mengukur fenomena sosial tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami aspek-aspek fenomena atau frekuensinya, yang kemudian hasilnya dapat disajikan dalam tabel frekuensi dan dideskripsikan secara rinci mengenai fenomena sosial tersebut.

Operasionalisasi konsep merupakan proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi variabel yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Dalam konteks penelitian, operasionalisasi konsep memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang relevan dengan penelitian mereka sehingga dapat mengumpulkan data yang konkret dan dapat dianalisis. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan upaya untuk mengubah konsep atau sesuatu yang abstrak menjadi bentuk yang konkret, sehingga konsep yang telah dioperasionalkan oleh peneliti memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Dalam analisis deskriptif, operasionalisasi konsep lebih banyak menggunakan ukuran yang bersifat nominal. Yang dimaksud dengan nominal adalah bahwa dasar pengelompokannya adalah kategori yang tidak tumpang tindih dan bersifat menyeluruh. Operasional Konsep dalam penelitian ini melalui analisis isi.

Analisis isi, juga dikenal sebagai analisis konten, adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola-pola dalam teks tertulis atau komunikasi verbal lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memahami struktur, tema, atau

pesan yang terkandung dalam materi yang dianalisis. Menurut Eriyanto (2013), Analisis isi didefinisikan sebagai teknik penilaian ilmiah yang digunakan untuk memahami karakteristik konten dan menarik kesimpulan dari konten tersebut, serta bertujuan untuk mengidentifikasi isi komunikasi yang terlihat secara sistematis.

Metode ini digunakan untuk menguraikan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data teks dengan tujuan untuk mengeksplorasi struktur, tema, atau pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antar konsep, memahami perubahan dalam pemikiran atau sikap, serta mengungkapkan dinamika dalam narasi atau representasi yang muncul dalam materi yang dianalisis. Dengan demikian, analisis isi menjadi sebuah alat penting dalam menyelidiki dan memahami konten teks secara mendalam dalam berbagai konteks, mulai dari riset akademis hingga analisis media dan pemahaman budaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan lembar pengkodean yang disusun berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, menyeleksi, dan mengkode data melalui metode analisis isi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menganalisis isi pesan secara sistematis dan kuantitatif. Menurut Kerlinger dalam Simarmata (2014), menjelaskan bahwa Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis praktik komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif, dengan tujuan untuk mengukur variabel-variabel tertentu. Dengan demikian, terdapat tiga karakteristik utama dalam metode analisis isi, yaitu: objektif, sistematis, dan kuantitatif.

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data dipilih dengan berdasarkan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni analisis isi dengan mencari nilai reliabilitas. Fokus pada penelitian analisis isi pemberitaan ini memiliki sumber data dan jenis, yaitu :

(1) Data primer dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari surat kabar Harian Umum Lampung Post yang memuat berita kampanye pemilu di Kota Bandar Lampung pada periode 29 November – 31 Januari 2024. Data tersebut dikumpulkan menggunakan lembar pengkodean yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat, menyeleksi, dan mengkode data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rincian sumber data dari harian Umum Lampung Post periode 29 November-31 Januari 2023 terbit sebanyak 61 eksemplar. Dengan rubrik Lampung Memilih di dalamnya sebanyak 44 eksemplar. Dipilihnya Harian Umum Lampung Post ini berdasarkan bahwa Harian Umum Lampung Post merupakan bagian dari media group nasional, yaitu *Media Group*. Selanjutnya, sebab Harian Umum Lampung Post sudah terbit sejak lama yaitu sejak tahun 1974. Harian Umum Lampung Post juga menyediakan rubrik khusus mengenai politik dengan nama rubrik Lampung Memilih.

(2) Data sekunder digunakan sebagai pelengkap bagi data primer. Untuk itu, peneliti melakukan studi pustaka guna mendapatkan gambaran teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, jenis data adalah seluruh pemberitaan terkait Pemilihan Umum di Kota Bandar Lampung pada masa kampanye yang dimuat pada media konvensional Harian Umum Lampung Post periode 29 November sampai dengan 29 Desember 2023. Pemberitaan yang ditemukan pada media konvensional tersebut kemudian akan didokumentasikan dan dilakukan analisis oleh pengkodean. Analisis dilakukan dengan berdasarkan unit analisis yang sebelumnya sudah terlebih dahulu ditentukan.

Selanjutnya data akan dikategorisasi dan dianalisis. Pada penelitian ini digunakan tiga unit penelitian, yaitu unit tematik, unit fisik, dan unit referensi. Unit tematik mengacu pada pembagian teks berdasarkan tema atau konsep yang relevan dengan tujuan analisis. Dalam unit tematik, teks dianalisis berdasarkan kesatuan makna yang terkait dengan topik tertentu. Pada

penelitian ini unit tematik digunakan untuk menganalisis topik berita. Selanjutnya, unit fisik adalah pembagian teks berdasarkan struktur fisik atau elemen-elemen formal, seperti kata, frasa, kalimat, atau paragraf. Dalam unit fisik, teks dianalisis berdasarkan bagaimana elemen-elemen tersebut disusun dan berinteraksi satu sama lain. Unit fisik digunakan untuk menganalisis berita pemilu pada masa kampanye berdasarkan waktu dan frekuensinya. Dan terakhir adalah unit referensi dapat didefinisikan sebagai peristiwa, objek, orang, tindakan, dan ide tertentu yang dirujuk oleh sebuah ungkapan yang digunakan untuk menganalisis kategori sumber informasi.

Pengkodean dalam konteks analisis isi mengacu pada proses memberikan label atau kode kepada unit-unit analisis dalam teks untuk memfasilitasi analisis lebih lanjut. Proses ini mencakup pemberian kode atau label pada setiap unit analisis sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mempertahankan objektivitas dan keandalan. Untuk kebutuhan pengkodean menggunakan bantuan dari dua orang mahasiswa dari Universitas Lampung agar terhindar dari bias pengkodean, Selain itu, untuk menjaga kredibilitas dan objektivitas, dilakukan uji reliabilitas pada hasil pengkodean. Penggunaan bantuan dari pengkodeur bertujuan untuk mencapai kesepakatan yang sejalan dengan tujuan yang sama, dengan harapan menghasilkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam statistik digunakan untuk mengukur seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran atau alat pengumpulan data. Digunakannya pengkodeur bertujuan untuk memperoleh kesepakatan atau tujuan bersama sehingga diharapkan masukkan reliabilitasnya tinggi. Dengan menggunakan dua orang pengkodeur dalam analisis isi, maka pengukuran tersebut menghasilkan *intercoder reliability*, yaitu jumlah atau tingkat kesepakatan dan kesamaan antara dua atau lebih pengkodeur. Menurut Neuendorf dalam Samiaji (2021), analisis konten telah lama diterapkan di berbagai bidang sebagai alat untuk menganalisis data tekstual dan artefak komunikasi manusia lainnya.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien antar pengkodeur dengan rumus reliabilitas yang paling sederhana, yaitu *percent of agreement* yang dirumuskan oleh Holsti (1969) dengan perhitungan :

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

CR = Nilai reliabilitas

M = Jumlah item yang disepakati pengkodeur 1 dan 2

N₁ = Jumlah item yang dikode oleh pengkodeur pertama

N₂ = Jumlah item yang dikode oleh pengkodeur kedua

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Berdasarkan uraian unit analisis topik berita, hasil penelitian dapat diketahui pada Rubrik Lampung Memilih dalam Harian Umum Lampung Post, berita pada kategori dan lain-lain memiliki jumlah terbanyak diantara kategori berita yang lain, kategori dan lain-lain memiliki persentase 60,61% dengan frekuensi sebanyak 140 berita, kemudian ada berita kategori kampanye dengan persentase sebanyak 19,91% dengan frekuensi berita sebanyak 46 berita, selanjutnya ada kategori berita dukungan yang memiliki persentase sebanyak 11,69% dengan frekuensi berita sebanyak 27, sementara itu berita dengan kategori Tindakan Hukum memiliki persentase terendah dengan persentase sebesar 7,79% dengan frekuensi 18 berita.

Berdasarkan data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa topik pemberitaan Rubrik Lampung Memilih Surat Kabar Umum Lampung Post pada periode 29 November 2023-31 Januari 2024 memiliki topik pemberitaan yang cenderung lebih netral. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pemberitaan unit analisis dan lain-lain yang lebih dominan. Dimana dalam unit analisis topik berita tersebut, topik berita dan lain-lain lebih banyak memberitakan seputar proses persiapan menjelang pemilu 2024 oleh Bawaslu maupun KPU. Dengan adanya berbagai macam pertimbangan yang dilakukan oleh pihak redaksi maka akan diputuskan untuk mengangkat suatu topik berita tersebut atau tidak. Hal ini berdasarkan dengan keputusan bersama untuk meliput dan membuat suatu berita pada rapat proyeksi, yang mana hasil dari rapat tersebut akan memperoleh berita mana yang akan diliput serta disampaikan seperti pada masa kampanye pemilu serentak di tahun 2024

(2) Berdasarkan unit analisis jenis berita, hasil penelitian dapat diketahui bahwa Rubrik Lampung Memilih pada Harian Umum Lampung Post berita dengan kategori *straight news* memiliki persentase sebesar 80,95% dengan frekuensi berita sebanyak 187 berita, kemudian kategori *soft news* memiliki persentase sebesar 13,42% dengan frekuensi berita sebanyak 31 berita, dan berita dengan kategori *feature* memiliki persentase 5,63% yang memiliki persentase sebanyak 13 berita. Berdasarkan data yang dianalisis menunjukkan bahwa jenis pemberitaan dalam Rubrik Lampung Memilih Surat Kabar Umum Lampung Post didominasi oleh jenis berita *straight news*. Hal ini ditunjukkan oleh persentase diatas, dimana dalam unit analisis jenis berita tersebut, berita *straight news* jauh mendominasi dibanding jenis berita lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan pemilu Surat Kabar Umum Lampung Post didominasi oleh jenis berita *straight news*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, redaksi memilih untuk terlebih dahulu menonjolkan berita *straight news* dibanding jenis berita lainnya. Hal ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau berita yang perlu diketahui segera oleh para pembaca. Berita yang diangkat merupakan peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan

(3) Berdasarkan unit analisis narasumber berita, hasil penelitian dapat diketahui bahwa Rubrik Lampung Memilih pada Harian Umum Lampung Post berita dengan narasumber liputan langsung memiliki persentase sebesar 44,16% dengan frekuensi berita sebanyak 102 berita, kemudian kategori politisi memiliki persentase sebesar 30,30% dengan frekuensi berita sebanyak 70 berita, dan berita dengan kategori intelektual memiliki persentase 25,54% yang memiliki persentase sebanyak 59 berita. Berdasarkan data yang dianalisis menunjukkan bahwa Intelektual menjadi narasumber yang dominan muncul pada Rubrik Lampung Memilih Surat Kabar Umum Lampung Post. Hal ini ditunjukkan oleh persentase unit analisis narasumber intelektual yang lebih dominan. Dimana dalam unit analisis narasumber berita tersebut, intelektual dianggap sebagai narasumber yang berasal dari kalangan akademisi, aktivis, hingga mahasiswa sehingga hal ini menunjukkan bahwa Surat Kabar Umum Harian Lampung Post Netral dalam pemberitaan yang berdasarkan narasumber. Pada unit analisis narasumber, frekuensi pemberitaan yang ditemukan peneliti pada Harian Umum Lampung Post dengan persentase terbesar ada pada kategori liputan langsung yang memiliki nilai persentase sebesar 44,16% dengan frekuensi 102 berita. Porsi pemberitaan dari kategori Intelektual dan Politisi juga sudah diatur dengan pemorsian yang cukup oleh redaksi.

(4) Berdasarkan unit analisis nilai berita, hasil penelitian dapat diketahui bahwa Rubrik Lampung Memilih pada Harian Umum Lampung Post berita dengan nilai netral memiliki persentase sebesar 65,37% dengan frekuensi berita sebanyak 151 berita, kemudian kategori nilai berita positif memiliki persentase sebesar 31,60% dengan frekuensi berita sebanyak 73 berita, dan berita dengan nilai berita negatif memiliki persentase 3,03% yang memiliki persentase sebanyak 7 berita. Berdasarkan data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai pemberitaan Rubrik Lampung Memilih Surat Kabar Umum Lampung Post memiliki topik yang nilai berita yang cenderung netral. Hal ini ditunjukkan oleh persentase pemberitaan nilai berita netral yang lebih dominan. Dimana dalam unit analisis nilai berita tersebut, nilai berita netral

lebih dominan, hal ini menunjukkan bahwa dalam nilai pemberitaannya Lampung Post cenderung netral. Secara politik, Harian Umum Lampung Post menyatakan tidak memihak kepada salah satu pasangan calon dalam ajang pemilu capres-cawapres 2024. Lampung Post lebih mengutamakan dan mengedepankan pemberitaan yang akurat berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan. Hal ini membuat Harian Umum Lampung Post dapat menyajikan berita yang fleksibel dan aktual.

Salah satu bentuk pengaturan agenda adalah pada pemberitaan Harian Surat Kabar Umum Lampung Post dalam rubrik Lampung Memilih, pada Sabtu, 2 Desember 2023 dengan berita yang berjudul “Relawan Rumah Gibran Bagikan Nasi Kotak dan Susu”. Pada pemberitaan tersebut, surat kabar memberitakan kegiatan yang bersifat positif dari pendukung paslon nomor 2 (dua) tengah melakukan kegiatan berbagi kepada masyarakat, yang menyebabkan masyarakat menganggap citra paslon nomor 2 (dua) dan pendukungnya tersebut baik dan positif di mata masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya agenda *setting* dari Harian Umum Lampung Post sebagai surat kabar. Ketika media memberikan perhatian besar pada suatu isu politik, masyarakat cenderung lebih memperhatikan dan menganggap isu tersebut penting, maka dari itu tidak mustahil khalayak akan terpengaruh untuk mendukung tokoh politik yang didukung media massa tersebut (Nurudin, 2014). Meskipun pihak media massa menyatakan bahwa mereka hanya memberitakan suatu peristiwa sesuai dengan kejadian yang terjadi. Namun, media massa masih mampu untuk mengiring pembaca untuk memikirkan apa yang telah diberitakan oleh media massa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian teori agenda *setting*.

Koran yang bersifat menyampaikan pesan satu arah, yang mencerminkan karakteristik media cetak tradisional di mana informasi disampaikan dari penerbit kepada pembaca tanpa adanya interaksi langsung dan *feedback* secara langsung. Pembaca hanya bersifat pasif dan menerima berita, menganalisis, dan beropini tanpa memiliki kesempatan untuk segera berkomentar atau berdiskusi dengan penulis ataupun penerbit. Hal ini juga terjadi pada Harian Umum Lampung Post yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini. Berita yang disampaikan harian surat kabar ini nanti akan diterima begitu saja oleh pembaca.

Berdasarkan data yang peneliti temukan, Harian Umum Lampung Post memberitakan paslon capres-cawapres nomor 2 (Prabowo-Gibran) sebanyak 29 berita, selanjutnya paslon nomor 1 (satu) Anies-Muhaimin sebanyak 26 berita. Sedangkan paslon capres-cawapres nomor urut 3 (Tiga) Ganjar-Mahfud mendapatkan porsi berita yang lebih sedikit satu berita saja yakni dengan 21 berita. Hal ini peneliti nilai sudah cukup, sebab ketiga paslon sudah mendapatkan porsi pemberitaan kurang lebih sama dalam megkomunikasikan pesan politik melalui visi, misi, dan program-program dari ketiga paslon.

Dampak yang dihasilkan dari pemberitaan seimbang ketiga pasangan calon nyatanya tidak berjalan lurus dengan hasil perolehan suara ketiganya. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Lampung dalam rapat plenonya menetapkan bahwa jumlah suara yang masuk adalah sebesar 5.110.688 dari total DPT 6.539.128 pemilih, perolehan suara terbanyak didapatkan oleh paslon presiden-wakil presiden nomor urut 2 (dua) dengan perolehan suara sebanyak 3.554.310 suara atau 69,55%, disusul oleh paslon 1 (satu) sebanyak 791.892 suara atau 15,49%, sedangkan paslon 3 (tiga) hanya mendapatkan 764.486 suara atau 14,96%. Hal ini membuktikan bahwa walaupun pesan-pesan politik sudah diberikan kedalam sebuah pemberitaan politik kepada masyarakat, namun masyarakat masih memiliki kemampuan untuk menentukan keputusan terhadap salah satu paslon. Selain itu, pesan-pesan komunikasi politik yang disampaikan melalui koran nampaknya sudah tidak terlalu berperan dikarenakan sudah banyak munculnya media lain, terutama media digital.

Dalam konteks pemilihan umum, media massa memiliki peranan yang penting untuk ikut meramalkan proses pemilu, khususnya media massa cetak seperti koran. Salah satu contoh bentuk media massa koran adalah Harian Surat Kabar Umum Lampung Post yang sudah

terkenal sebagai sarana penyampaian informasi di Provinsi Lampung. Hal ini tentu menjadi sebuah keputusan yang tepat apabila masing-masing pasangan calon menjadikan koran Lampung Post sebagai wadah dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat khususnya di Provinsi Lampung.

Harian surat kabar dan pemilihan umum sulit dipisahkan keberadaannya, sebab adanya rasa butuh satu sama lain. Surat kabar seperti Harian Umum Lampung Post berperan penting dalam menyediakan informasi terkini mengenai tahapan-tahapan Pemilihan Umum, kandidat yang bersaing, serta isu-isu krusial yang menjadi perhatian publik. Harian Lampung Post memberikan perhatian khusus terkait pemilu dengan menghadirkan rubrik “Lampung Memilih” untuk mengulas peristiwa-peristiwa pemilu, seperti tahapan-tahapan pemilu, proses kampanye, hingga tahapan pemilu selesai dilaksanakan. Dengan adanya rubrik khusus tersebut membuat para politisi untuk membuat perhitungan yang matang dalam menjalankan agenda pemilu.

Harian umum Lampung Post, sebagai media massa komersil yang terbit setiap hari, harus mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan ini, Lampung Post harus mengelola sumber daya yang ada dengan baik, termasuk mengoptimalkan pendapatan dari iklan, langganan, dan penjualan eceran. Sejalan dengan hal tersebut, walaupun pemilu dianggap sebagai ladang pemasukkan yang besar bagi media massa, nyatanya pemasangan iklan di media massa sudah dibatasi oleh KPU dan Bawaslu. Hal ini bertujuan untuk memberikan porsi yang seimbang antara para paslon agar tidak adanya yang dirugikan dari besar kecilnya dana kampanye.

Harian Surat Kabar Umum Lampung Post sebagai media massa bersikap pada masa pemilu terkadang dianggap dilatar belakang oleh orang-orang berkepentingan terutama dalam hal politik. Akibatnya, pemberitaan politik pada masa pemilu terkadang dipengaruhi oleh hal tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak Harian Umum Lampung Post menjelaskan bahwa media massa yang memiliki *background* kepemilikan oleh seorang politisi tentu akan menimbulkan pertanyaan tentang netralitasnya. Sejatinya pihak redaksi tentu harus bersifat netral dalam menyajikann berita pemilu nasional. Terlebih keputusan pemberitaan ini juga diatur tidak hanya oleh pihak redaksional lokal, namun juga melalui izin media group pusat. Dengan ditemukannya Harian Umum Lampung Post memiliki nilai berita yang bersifat netral. Pemorsian berita ketiga pasangan calon disajikan dengan porsi yang adil, walau terdapat satu pasangan calon yang mendapatkan porsi berita lebih sedikit satu berita dari pasangan calon lain. Namun hal ini tetap memperlihatkan Harian Umum Lampung Post bersifat Netral dalam menyajikan berita politik pada masa kampanye pemilu 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan hasil analisis terhadap data terkait pemberitaan pemilu pada tahun 2024 di Rubrik Lampung Memilih Surat Kabar Harian Lampung Post dengan unit analisis topik berita, jenis berita, narasumber berita, serta nilai berita maka diperoleh kesimpulan bahwa setelah peneliti melakukan uji reliabilitas dengan rumus Holsti, peneliti mendapatkan hasil pada setiap unit analisis dan kategorisasi menunjukkan nilai persentase 100%. Hal tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas pada setiap unit analisis menjauhi nilai error. Sehingga setiap pemberitaan pada masing-masing unit analisis dapat dianggap reliabel. Selanjutnya, pada unit analisis nilai berita dengan nilai ketegorisasi nilai berita positif, negatif, serta netral yang telah diuji pada pemberitaan Harian Umum Lampung Post menunjukkan nilai pemberitaan netral jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pemberitaan positif dan negatif. Harian Umum Lampung Post menyatakan bahwa mereka memang bersikap tidak berpihak dalam memberitakan peristiwa pemilu 2024.

Harian Umum Lampung Post menyampaikan informasi pemilu 2024 menjalankan fungsinya sebagaimana fungsinya sebagaimana mestinya media massa. Media massa memiliki

peranan penting sebagai sumber informasi pemilu 2024 mulai dari tahap persiapan hingga selesai. Media massa koran sebagai penyampai pesan satu arah ke masyarakat masih memiliki dampak yang berguna bagi penyampaian pesan-pesan komunikasi politik ke masyarakat. Karena pembaca cenderung dianggap bersifat pasif. Dalam hal pemilu 2024 ini, dampak pemberitaan yang seimbang nyatanya tidak terlalu memiliki pengaruh. Masing-masing pasangan calon mendapatkan pemberitaan yang seimbang, yang mana artinya media massa sudah menjadi jembatan bagi para ketiga pasangan calon dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebab perolehan suara dari ketiga pasangan calon terpaut sangat jauh. Namun, Harian Umum Lampung Post sebagai media massa tetap dapat mengarahkan para pembacanya untuk fokus terhadap suatu peristiwa melalui pemberitaannya. Hal inilah yang dapat dilakukan media massa melalui agenda *setting*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik analisis isi pada pemberitaan pemilu tahun 2024 di Rubrik Lampung Memilih Harian Umum Lampung Post, terdapat beberapa saran yang dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penelitian secara akademis maupun secara praktis, yaitu :

(1) Saran praktis, penelitian ini, peneliti menemukan fakta bahwa pemberitaan yang disajikan pada Harian Umum Lampung Post sebagai objek penelitian lebih dominan kepada pemberitaan yang berfokus kepada persiapan serta perkembangan peristiwa pemilu. Peneliti menyarankan agar terdapat lebih banyak berita atau informasi terkait ketiga pasangan calon yang berimbang agar pembaca bisa jauh lebih mengenalnya. Meskipun media massa pada dasarnya bersifat netral, namun bukan tidak mungkin untuk menambah porsi dari pemberitaan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk menambah dan memperkaya dalam bidang jurnalistik dan media massa. Melalui ini juga peneliti berharap mampu memberikan tambahan referensi pada ranah ilmu komunikasi dengan jenis analisis isi.

Saran Akademis, Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu akademis bagi peneliti yang akan meneliti menggunakan pendekatan dan teknik yang sama. Keterbatasan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah terkait pedoman penulisan baku yang masih sedikit, serta terbatasnya waktu penelitian dan juga biaya penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing*. LkiS Yogyakarta. PT LKiS Printing Cemerlang.
- Moleong, L. J. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Pureklolon, T. T. (2016). *Komunikasi Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raco, J. R., & Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Roudhonah. (2019). *ILMU KOMUNIKASI Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Grasindo.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (A. Mujahidin, Ed.). CV. Nata Karya.
- Simarmata, Salvatore. 2014. *Media dan Politik: Sikap Pers Terhadap Pemerintah Koalisi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta

Skripsi

Jamiah, Ririn. 2016. *Pemberitaan Kampanye Pilkada dalam Media Cetak (Studi Analisis Isi Pemberitaan Kampanye Pilkada Kota Bandar Lampung di Media Cetak Harian Umum Lampung Post dan Surat Kabar Harian Radar Lampung Periode Oktober-November 2015)*. Ilmu Komunikasi, FISIP: Universitas Bandar Lampung.

Jurnal

- Fatimah, S. (2018). Kampanye Sebagai komunikasi politik: Esensi Dan Strategi Dalam Pemilu. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.154>
- Fransiska, N. K. (2012). Objektivitas Pemberitaan Peserta Partai Politik Tahun 2009 Dalam Periode Kampanye Pemilihan Legislatif di Koran nasional. *Scriptura*, 3(2). <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.2.152-160>
- Morissan, et al., (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia Regar, T. B., & Nur Latifah Umi Satiti, M. (2016, August 16). *Pemahaman Obejektivitas Oleh Wartawan (studi Deskriptif Kualitatif Pemahaman objektivitas Tim Redaksi Koran pabelan di universitas muhammadiyah surakarta)*. Pemahaman Obejektivitas Oleh Wartawan (Studi Deskriptif Kualitatif Pemahaman Objektivitas Tim Redaksi Koran Pabelan di Universitas Muhammadiyah Surakarta) - UMS ETD-db. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/46278>
- NI'MATUSSHOLIKHAH, R. (2017, May 19). *Keberimbangan Berita Dalam media siber (analisis isi berita pilkada Lampung Periode DESEMBER 2015 di Saibumi.com)*. Digital Library. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/27069>
- Nur, E. S. (2020). Deskripsi Kualitatif TERHADAP peran media TV Swasta Dalam mensosialisasikan Kandidat Pilwali di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.671>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Siahaan, H. (2001). *Pers yang gamang: Studi pemberitaan jajak pendapat timor timur*. Lembaga Studi Perubahan Sosial.
- Soelistyowati, R. D. (2020). *ANALISIS NETRALITAS MEDIA TELEVISI DALAM DEBAT PILPRES 2019*. <http://repository.ubharajaya.ac.id/4822/2/Volume%204%2C%20Nomor%202%2C%20Oktober%202019.pdf>
- Triandana, M. (2016, May 10). *Netralitas Media Cetak Lokal dalam pemilihan Gubernur Lampung periode 2014-2019*. Digital Library Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/22480/>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Website

- Agung, A. F. S. (2023, February 24). *Profil Surya Paloh, Ketua Partai Nasdem Yang Memiliki bisnis media*. Katadata. <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/63f863137a68c/profil-surya-paloh-ketua-partai-nasdem-yang-memiliki-bisnis-media>
- Kominfo. (2017, February 7). *Peraturan menteri Komunikasi Dan Informatika nomor 7 Tahun 2017 tanggal ...* Kementrian Komunikasi dan Informasi. https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/568/t/peraturan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+7+tahun+2017+tanggal+7+februari+2017
- Lampost. co. (4530, January 1). *Lampung Post Tentang Kami*. [lampost.co. https://lampost.co/tentangkami](https://lampost.co/tentangkami)